



MODUL 2.1

REFINEMENT IDE DAN PENYUSUNAN RENCANA BISNIS INOVASI SEKOLAH INOVASI DESA KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA



H. Mudyat Noor, S.Hut
Bupati Penajam Paser Utara

Abdul Waris Muin
Wakil Bupati Penajam Paser Utara

TUJUAN MODUL



Modul ini dirancang untuk membekali peserta Sekolah Inovasi Desa (SID) dengan kemampuan dalam menyempurnakan ide-ide inovasi yang telah dihasilkan, serta menyusun rencana bisnis inovasi yang komprehensif. Melalui modul ini, peserta akan mempelajari teknik-teknik untuk menggali, mengevaluasi, dan memantapkan ide-ide inovasi, serta langkah-langkah dalam menyusun rencana bisnis yang dapat menjadi panduan bagi implementasi inovasi di desa.

REFINEMENT IDE INOVASI

Tujuan: memastikan ide inovasi sesuai dengan kebutuhan & potensi desa.



Penggalian Ide Inovasi

- Mengulas kembali ide-ide inovasi yang sudah muncul sebelumnya;
- Sumber ide: studi lapangan, benchmarking, teknik kreatif.



Evaluasi Ide Inovasi

Menilai ide dengan berbagai aspek:

- Kesesuaian dengan permasalahan & potensi desa.
- Keunikan & daya saing.
- Kelayakan teknis & ekonomis.
- Potensi dampak yang dihasilkan.
- Kemudahan implementasi & keberlanjutan.

Alat bantu: matriks evaluasi → menilai secara objektif.



Penyempurnaan Ide Inovasi

Teknik penyempurnaan ide:

- a. Menambahkan fitur/komponen baru;
- b. Modifikasi sesuai konteks desa;
- c. Mengombinasikan ide yang saling melengkapi;
- d. Mengembangkan konsep bisnis yang lebih matang.

Output: ide inovasi yang lebih fokus, realistik, dan siap dikembangkan di desa

PENYUSUNAN RENCANA BISNIS INOVASI

Rencana bisnis menjadi panduan implementasi inovasi di desa

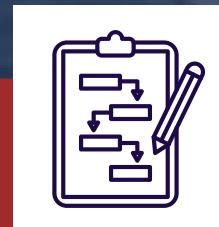
Output: Rencana bisnis komprehensif yang siap menjadi panduan implementasi inovasi desa.

a. Analisis Pasar & Peluang Usaha



- Identifikasi target pasar & segmentasi konsumen.
- Analisis permintaan & daya beli masyarakat.
- Evaluasi pesaing & posisi inovasi di pasar.
- Estimasi potensi pasar & proyeksi penjualan.

b. Perumusan Strategi Pemasaran



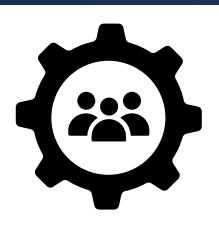
- Menentukan produk, harga, & distribusi.
- Merancang strategi promosi efektif.
- Menetapkan positioning & branding.
- Menyusun rencana aksi pemasaran terukur.

c. Perancangan Proses Operasional



- Perencanaan produksi/penyediaan jasa.
- Pengelolaan rantai pasokan & logistik.
- Pengadaan bahan baku & tenaga kerja.
- Penentuan lokasi & tata letak fasilitas.
- Penerapan SOP & pengendalian kualitas.

d. Perancangan Organisasi & SDM



- Menyusun struktur organisasi & pembagian tugas.
- Rekrutmen, pelatihan, & kompensasi SDM.
- Kembangkan budaya organisasi pro-inovasi.
- Rencana pengembangan kapasitas & sukses kepemimpinan.

e. Penyusunan Proyeksi Keuangan



- Perkirakan biaya investasi & operasional.
- Proyeksikan pendapatan & arus kas.
- Hitung kelayakan finansial (NPV, IRR, BEP).
- Susun strategi permodalan & pendanaan.

f. Rencana Implementasi & Evaluasi



- Susun rencana aksi implementasi detail.
- Tetapkan indikator & sistem monitoring.
- Rancang mekanisme evaluasi & perbaikan berkelanjutan.
- Buat rencana keberlanjutan & pengembangan inovasi.

PRAKTIK PENYUSUNAN RENCANA BISNIS INOVASI

Rencana bisnis menjadi panduan implementasi inovasi di desa

Output: Rencana bisnis komprehensif yang siap menjadi panduan implementasi inovasi desa.

1

Refinement Ide Inovasi

- Evaluasi ide inovasi yang telah dihasilkan.
- Penyempurnaan dengan mempertimbangkan: kesesuaian, keunikan, kelayakan, dan dampak.

2

Penyusunan Analisis Pasar & Strategi Pemasaran

- Identifikasi target pasar & segmentasi konsumen.
- Analisis potensi permintaan & daya beli.
- Rancang strategi produk, harga, distribusi, & promosi.

3

Perancangan Proses Operasional

- Rencana produksi & penyediaan jasa.
- Pengelolaan rantai pasokan & logistik.
- Pengadaan sumber daya (bahan baku, tenaga kerja, fasilitas).
- Penentuan lokasi & tata letak.

4

Perancangan Organisasi & SDM

- Menentukan struktur organisasi.
- Pengelolaan SDM: rekrutmen, pelatihan, kompensasi.
- Pengembangan budaya organisasi pro-inovasi.

5

Penyusunan Proyeksi Keuangan

- Estimasi biaya investasi & operasional.
- Proyeksi pendapatan & arus kas.
- Analisis kelayakan finansial (BEP, NPV, IRR).

6

Penyusunan Rencana Implementasi & Evaluasi

- Rencana aksi implementasi detail.
- Penentuan indikator kinerja & monitoring.
- Mekanisme evaluasi & perbaikan berkelanjutan.
- Rencana keberlanjutan & pengembangan inovasi.

Output: Peserta menghasilkan rencana bisnis inovasi yang komprehensif, praktis, dan siap menjadi panduan implementasi inovasi desa.

CONTOH KASUS: PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN BUAH LOKAL DI DESA MAKMUR

Refinement Ide Inovasi Produk Olahan Buah Lokal



Penggalian Ide: dari beberapa ide (pertanian organik, pemasaran digital, produk olahan), dipilih pengembangan produk olahan buah lokal.



Evaluasi Ide: dinilai berdasarkan kesesuaian dengan potensi desa, keunikan & daya saing, kelayakan teknis/ekonomis, dampak, dan keberlanjutan → layak dikembangkan.



Penyempurnaan Ide: dilakukan dengan menambahkan fitur baru, modifikasi sesuai konteks desa, mengombinasikan ide pelengkap, serta mengembangkan konsep bisnis yang matang.

CONTOH KASUS: PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN BUAH LOKAL DI DESA MAKMUR

Penyusunan Rencana Bisnis Inovasi

1

Analisis Pasar & Peluang Usaha

- Target pasar: konsumen lokal & urban yang menyukai produk sehat/alamai.
- Potensi permintaan tinggi, didukung tren gaya hidup sehat.
- Analisis pesaing → menentukan posisi & proyeksi penjualan.

2

Strategi Pemasaran

- Produk: varian olahan buah khas desa dengan teknik tradisional.
- Harga: kompetitif dengan margin layak.
- Distribusi: dari penjualan lokal hingga e-commerce.
- Promosi: media sosial, pameran, kolaborasi dengan influencer/komunitas.

3

Proses Operasional

- Mendirikan unit pengolahan buah dengan peralatan sederhana.
- Kerja sama dengan kelompok tani buah → bahan baku terjamin.
- Sistem logistik efisien untuk distribusi produk.

4

Organisasi & SDM

- Pengelolaan melalui BUMDes sebagai entitas bisnis.
- Struktur organisasi: produksi, pemasaran, keuangan, administrasi.
- Rekrutmen, pelatihan, kompensasi karyawan sesuai kebutuhan.
- Pengembangan budaya inovasi & kewirausahaan.

5

Proyeksi Keuangan

- Investasi awal: Rp 150 juta (fasilitas & peralatan).
- Biaya operasional tahunan: Rp 250 juta.
- Proyeksi pendapatan: Rp 500 juta tahun pertama (+15%/tahun).
- Hasil analisis finansial: NPV positif, IRR > suku bunga, BEP tercapai dalam 3 tahun → layak diimplementasikan.

Output:

- Konsep inovasi produk olahan buah lokal matang & siap diimplementasikan.
- Rencana bisnis komprehensif sebagai panduan.
- **Dampak:** peningkatan nilai tambah produk pertanian, akses pasar lebih luas, lapangan kerja baru, kesejahteraan masyarakat meningkat.



TERIMA KASIH